

## Our History

A-PAD presence in Indonesia started in 2012 coincide with Asian Ministerial Conference on Disaster Risk Reduction (AMCDRR) in Yogyakarta. In Indonesia it was initially led by National Disaster Risk Reduction Platform (Planas PRB) as a forum for various stakeholders focusing Disaster Risk Reduction. A-PAD Indonesia became a legal entity in the country in 2017 to strengthened wider multi stakeholder engagement especially collaboration with the private sector to perform humanitarian activities in disaster management (relief, response, and recovery).

## Our Focus

Up to 2024 A-PAD Indonesia will gear our efforts on three key aspects:

1. Multi-sectoral Hub of Innovation and Collaborative Disaster Management, especially on Damage Loss and Need Assessment (DALA) model analysis, Disaster Knowledge Management, Business Continuity Plan (BCP) on private sector with Small, Medium, Enterprise (SME) inclusivity
2. Public-private partnership for Disaster Management purpose for Hotel and Tourism Industry
3. Community Based Disaster Resilience t in project areas

## Our Program Areas

Up to 2019, A-PAD Indonesia, has performed initiatives in some areas on the followings:

- Together with international Donors, (APAD-Japan, APAD-Korea, and other) and local organisation we carried out emergency response in Lombok and Palu earthquake, tsunami in central Aceh, and tsunami in Sunda strait.
- Provision of aid for vulnerable groups, emergency kitchen, integrated community shelter.
- Capacity building for Small Micro Medium Enterprise resilience including training in traditional markets in Bali

## Our Network

A-PAD Indonesia works in partnership on:

- Emergency response with ACT, Rubicon UK and Australia, A-PAD Korea.
- Business Continuity Plan Micro, Small, Medium, Enterprise (BCP MSME) with PPTB, MDMC, MPBI, MEK PP Muhammadiyah, DMII, Martha Tilaar Group, the Paradise Group, Artha Graha Peduli, Indofood, and ITB (University).
- Hotel and Tourism in Bali and West Nusa Tenggara with local government (Provincial BPBD), other local stakeholder such as DRR Forums, Hotel Association (PHRI), and private sector (Aruna Hotel - West Nusa Tenggara)

"A-PAD Indonesia will continuously improve disaster resilience for hotel and tourism industry"

## OUR PROGRAMS HIGHLIGHTS



Increased capacity of APAD Indonesia in response



Built inter-sector collaboration in disaster emergency response by developing a model of increased resilience in the tourism industry



Developed Sustainable Business Plan (BCP) to increasing disaster resilience, and disseminating it to disaster management stakeholders, including the government, non-governmental organizations and the business sector

ASIA  
PACIFIC  
ALLIANCE  
FOR DISASTER MANAGEMENT  
INDONESIA



"A-PAD Indonesia as Influential Multi-sectoral HUB of Innovation and Collaborative Disaster Management in Indonesia"

<http://apadm.org/>

## A-PAD INDONESIA BOARD



**Heru Prasetyo**

**Head of Supervisory Board**

heruprasetyo@apadm-id.org



**Krishna Suryanto Pribadi**

**Member of Supervisory Board**

krishnapribadi@apadm-id.org



**Syuhelmaidi Syukur**

**Secretary Board of Management**

syuhelmaidisyukur@apadm-id.org

Sinta Kaniawati  
Chair Board of Management  
(ex officio)

Faisal Djalal  
COO Board of Management  
(ex officio)

## A-PAD INDONESIA NATIONAL OFFICE



**Sinta Kaniawati**

**Coutry Director**

sintakaniawati@apadm-id.org



**Faisal Djalal**

**Project Coordinator**

faisaldjalal@apadm-id.org



**Anton R. Purnama**

**Project Coordinator**

antonpurnama@apadm-id.org



**Lya Anggraini**

**Assistant Project  
Coordinator**

lyaaanggraini@apadm-id.org



**Rury Mulina**

**Finance Officer**

rurymulina@apadm-id.org

## ABOUT THE ALLIANCE

"The Asia Pacific Alliance for Disaster Management (A-PAD) is a trans-national disaster aid alliance that works to facilitate cooperation and understanding between governments, private companies and NGOs in the Asia Pacific region. Currently A - PAD Network exists in Japan, Korea, Philippines, Indonesia, Srilanka, Bangladesh and Nepal

"Countries of the Asia-Pacific region experience many severe natural disasters. In order to prevent, address and minimize damage from such disasters, the establishment of a comprehensive system cooperation and support drawing on the private sector, NGOs, local communities, central government and local authorities is urgently required.

Against this backdrop, five disaster aid national platforms from countries in the Asia-Pacific region have determined to launch a trans-national disaster aid alliance for the purpose of facilitating collaboration among countries in the Asia-Pacific region with the aim of delivering effective and efficient disaster assistance through disaster preparedness, risk reduction, relief and recovery. Hosted by the Japanese NGO for disaster management, Civic Force.

The establishment of the Alliance was announced at the 5th Asian Ministerial Conference on Disaster Risk Reduction in October 2012 in Yogyakarta, Indonesia.

"Build Back Better"

## Sejarah Kita

Kehadiran A-PAD di Indonesia dimulai pada tahun 2012 bertepatan dengan Asian Ministerial Conference on Disaster Risk Reduction (AMCDRR) di Yogyakarta. Di Indonesia pada awalnya dipimpin oleh Platform Pengurangan Risiko Bencana Nasional (Planas PRB) sebagai wadah bagi para pemangku kepentingan yang fokus pada Pengurangan Risiko Bencana. A-PAD Indonesia menjadi berbadan hukum pada tahun 2017 untuk memudahkan kerjasama dengan berbagai pihak, terutama pihak swasta yang peduli kegiatan kemanusiaan dalam penanggulangan bencana (bantuan kedaruratan, tanggap darurat, dan pemulihan).

## Fokus Kami

Hingga tahun 2024 A-PAD Indonesia fokus pada tiga aspek utama:

- Pusat Inovasi dan Manajemen Bencana Kolaboratif
- Multi-sektoral, terutama pada analisis model Damage Loss and Need Assessment
- (DALA), Knowledge Management (KM) Bencana, Business Continuity Plan (BCP) pada
- Sektor swasta dengan inklusivitas Usaha Kecil Menengah(UKM)
- Kemitraan publik-swasta untuk tujuan Penanggulangan Bencana di Industri Hotel dan Pariwisata
- Ketahanan Bencana Berbasis Masyarakat di wilayah proyek

## Area Program Kami

Hingga tahun 2019, A-PAD Indonesia telah melakukan gerakan di beberapa bidang, seperti berikut:

- Bersama Donor dari internasional (APAD-Jepang, APAD-Korea, dan lainnya) dan organisasi lokal,
- A-PAD Indonesia melakukan tanggap darurat gempa bumi di Lombok dan Palu, tsunami di Aceh Tengah, dan tsunami di Selat Sunda.
- Pemberian bantuan untuk kelompok rentan dapur darurat, hunian terpadu masyarakat.
- Peningkatan kapasitas ketahanan Usaha Mikro Kecil Menengah termasuk pelatihan pasar tradisional di Bali

## Jaringan Kami

A-PAD Indonesia bekerja sama dalam:

- Tanggap darurat dengan ACT, Rubicon UK dan Australia, A-PAD Korea.
- Business Continuity Plan Usaha Mikro Kecil Menengah (BCP UMKM) bersama Pusat Pengelolaan Transportasi Berkelanjutan (PPTB), Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC), Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan (MEK) Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Masyarakat Penanggulangan Bencana Indonesia (MPBI), Martha Tilaar Group, Paradise Group, Artha Graha Peduli, Indofood, dan Institut Teknologi Bandung.
- Pariwisata di Bali dan Nusa Tenggara Barat bersama pemerintah daerah (BPBD Provinsi), pemangku kepentingan lokal seperti Forum PRB, Perhimpunan Hotel dan Restoran (PHRI), dan pihak swasta (Hotel Aruna Nusa Tenggara Barat)

**"A-PAD Indonesia akan terus memperbaiki ketahanan hotel dan industri pariwisata terhadap bencana"**

## PROGRAM UTAMA KAMI



**Peningkatan kapasitas APAD Indonesia dalam hal tanggap**



**Membangun kolaborasi antarsektor dalam tanggap darurat bencana dengan mengembangkan model peningkatan ketahanan di industri pariwisata**



**Mengembangkan Business Continuity Plan (BCP) untuk meningkatkan ketahanan bencana dan menyebarkannya kepada pemangku kepentingan penanggulangan bencana, termasuk pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan dunia usaha**

ASIA  
PACIFIC  
ALLIANCE  
FOR DISASTER MANAGEMENT  
INDONESIA



**"A-PAD Indonesia sebagai HUB Multi-sektoral yang Berpengaruh dalam Inovasi dan Kolaborasi Manajemen Bencana di Indonesia"**

<http://apadm.org/>

# DEWAN A-PAD INDONESIA



**Heru Prasetyo**

**Ketua Dewan Pengawas**  
heruprasetyo@apadm-id.org



**Krishna Suryanto Pribadi**

**Anggota Dewan Pengawas**  
krishnapribadi@apadm-id.org



**Syuhelmaidi Syukur**

**Dewan Sekretaris Manajemen**  
syuhelmaidisyukur@apadm-id.org

Sinta Kaniawati  
**Ketua Dewan Manajemen**  
(ex officio)

Faisal Djalal  
**COO Board of Management**  
(ex officio)

# KANTOR NASIONAL A-PAD INDONESIA



**Sinta Kaniawati**

**Coutry Director**  
sintakaniawati@apadm-id.org



**Faisal Djalal**

**Koordinator Proyek**  
faisaldjalal@apadm-id.org



**Anton R. Purnama**

**Koordinator Proyek**  
antonpurnama@apadm-id.org



**Lya Anggraini**

**Asisten Koordinator  
Proyek**  
lyaaanggraini@apadm-id.org



**Rury Mulina**

**Staf Keuangan**  
rurymulina@apadm-  
id.org

# TENTANG ALIANSI

"The Asia Pacific Alliance for Disaster Management (A-PAD) adalah aliansi bantuan bencana trans-nasional yang memfasilitasi kerjasama dan kesepahaman antara pemerintah, perusahaan swasta dan LSM di kawasan Asia Pasifik. Saat ini A-PAD Network sudah ada di Jepang, Korea, Filipina, Indonesia, Srilanka, Bangladesh dan Nepal

Negara-negara di kawasan Asia-Pasifik banyak mengalami bencana alam yang parah. Untuk mencegah, mengatasi dan meminimalisir kerusakan akibat bencana tersebut, sangat dibutuhkan pembentukan sistem kerjasama yang komprehensif dan dukungan dari berbagai pihak seperti swasta, LSM, masyarakat lokal, pemerintah pusat dan otoritas lokal.

Dengan latar belakang ini, lima platform nasional bantuan bencana dari negara-negara di kawasan Asia-Pasifik meluncurkan aliansi bantuan bencana transnasional. Adapaun tujuannya memfasilitasi kolaborasi antarnegara di kawasan Asia-Pasifik dengan penyampaian secara efektif dan efisien. Bantuan bencana melalui kesiapsiagaan bencana, pengurangan risiko, pertolongan dan pemulihan diselenggarakan LSM tentang manajemen bencana dari Jepang, Civic Force.

Pembentukan Aliansi diumumkan pada Konferensi Tingkat Menteri Asia ke-5 tentang Pengurangan Risiko Bencana pada bulan Oktober 2012 di Yogyakarta, Indonesia."